

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Untuk membedakan penelitian sekarang dengan penelitian yang terdahulu maka penulis melakukan studi pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti dahulu.

Peneliti Suhardi Putra (2021) membahas tentang Aplikasi Pemesanan Dan Informasi Tiket Travel Berbasis Website. Perbedaan penelitian terdapat pada fitur perbandingan harga tiket mobil, sedangkan pada penelitian penulis tidak bisa melakukan perbandingan harga mobil tetapi bisa untuk melakukan pengiriman paket. Untuk persamaannya adalah sama-sama bisa melakukan pemesanan tiket travel.

Peneliti Khathab Muhammad (2020) membahas tentang pemesanan tiket pada Indah Travel. Perbedaan penelitian terdapat pada studi kasusnya, pada penelitian ini studi kasus dilakukan di Indah Travel, sedangkan pada penelitian penulis terdapat pada Santoso Putra Agung Travel. Kemudian persamaan penelitian ini dan penelitian penulis adanya alur pemesanan, perubahan jadwal dan pembatalan tiket.

Peneliti Riza Ibrahim (2021) membahas tentang Sistem Informasi Tour dan Travel Berbasis Website Pada PT.Amada Destinasi Nusantara. Perbedaan penelitian terdapat pada sistem yang akan dibangun dimana penelitian ini membahas destinasi wisata dan pemesanan tavel sedangkan sistem yang akan

dibangun dilengkapi dengan fitur pengiriman paket sehingga pelanggan tidak hanya dapat melakukan pemesanan tiket tetapi dapat melakukan pengiriman paket. Persamaan dengan penelitian yang akan dibangun yaitu dari segi fitur yang dibangun hampir sama dengan tujuan memudahkan pelanggan dan operator.

Penelitian Abetranda Saputra (2024) membahas tentang pengembangan Sistem Informasi Rental dan Travel Berbasis Website Pada Rental Sinorowedi. Perbedaan penelitian terdapat pada metode pengembangan perangkat lunak dimana peneliti menggunakan metode prototype, sedangkan penulis menggunakan metode waterfall sebagai metode pengembangan perangkat lunak, persamaan pada penelitian yang akan dibangun yaitu sistem dapat membantu mengelolah proses data menjadi lebih akurat dan mengurangi kesalahan yang akan terjadi.

Berikut ini merupakan tabel perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan Penelitian

NO	Nama Pengarang	Relevansi		Hasil
		Study kasus	Metode	
1	Suhardi Putra(2021)	Aplikasi Pemesanan dan Informasi Tiket Travel Berbasis Web	Metode Waterfall	Aplikasi dapat membantu perusahaan travel dalam memonitoring data boking penumpang maupun transaksi antar penumpang dan juga bisa membantu klien po dalam menginformasikan jadwal keberangkatan serta harga boking kepada penumpang secara online.

2	Muhammad Khathab (2020)	Sistem Informasi Pemesanan tiket Pada Indah Travel Berbasis Web	Metode <i>PIECES</i>	Pengolahan data, penyediaan daftar tiket, serta transaksi pembelian dan pembatalan pemesanan tiket memudahkan bagi pelanggan dan pengelola sistem.
3	Riza Ibrahim (2021)	Sistem Informasi Tour dan Travel Berbasis Website Pada PT. Amada Destinasi Nusantara	Metode Waterfall	Sistem dapat menampilkan informasi berupa paket wisata, tiket masuk destinasi maupun informasi perusahaan dapat dengan mudah diakses dan didapatkan dengan adanya website
4	Abetranda Saputra (2024)	Pengembangan Sistem Informasi Rental Dan Travel Berbasis Website Pada Rental Sinorowedi	Metode Prototype	Sistem dapat mengelola proses data menjadi lebih akurat dan mengurangi adanya kesalahan yang akan terjadi, sistem dapat mempermudah pelanggan untuk rental mobil.
5	Andika Tanjura (2025)	Implementasi metode waterfall pembuatan website pemesanan travel	Metode Waterfall	Sistem mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan tiket travel dan pengiriman paket. Proses pemesanan, reschedule tiket hingga pembatalan tiket.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Gambaran Umum Travel Santoso Putra Agung (SPA)

Travel Santoso Putra Agung (SPA) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi. Travel ini melayani rute perjalanan Yogyakarta menuju Jakarta, Bandung, Bogor dan daerah lainnya. Travel ini beralamat di Jalan

Gambiran No 28 Yogyakarta.Travel Santoso Putra Agung (SPA) didirikan oleh Bapak Muh Alex Santoso pada tahun 2004.

Dalam proses pemesanan tiket travel masih menggunakan cara sederhana. Proses pemesanan dilakukan dengan menghubungi pihak SPA menggunakan aplikasi whatsapp maupun panggilan telepon. Kemudian pihak SPA akan memasukan data kedalam buku pemesanan untuk nantinya dibuat tiket travel. Tiket yang telah dicetak diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pemesanan travel. Selain cara diatas, pelanggan juga dapat datang langsung ke Pihak SPA dan menanyakan ketersediaan tiket pada hari tertentu. Kemudian pelanggan juga dapat memesan tiket tersebut apabila tiket tersedia.

2.2.2 Metode Waterfall

Metode Waterfall merupakan salah satu metodologi pengembangan perangkat lunak yang paling tua dan paling umum digunakan sebelum munculnya pendekatan – pendekatan yang lebih fleksibel seperti agile. Metode waterfall mengikuti pendekatan linear dan berurutan, dimana setiap tahapan proses pengembangan harus diselesaikan sebelum memulai tahapan berikutnya, metodologi ini cocok untuk proyek – proyek yang memiliki persyaratan yang jelas dan tidak mungkin berubah selama siklus pengembangan. Metode waterfall memiliki tahapan – tahapan seperti analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian dan tahapan terakhir pemeliharaan. (Mursalin Tonggiroh, Victor Benny Alexsius Pardosi, Basiroh, 2024).

2.2.3 ERD

ERD adalah model konsep tual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks. Dengan menggunakan ERD, maka dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan (Rully, 2022).

2.2.4 HTML

Iqbal Ramadhani (2023) berpendapat bahwasannya HTML singkatan dari Hypertext Mark Up language adalah bahasa standar pemrograman untuk membuat halaman web. HTML membentuk dasar dari struktur konten di web. Seiring berjalannya waktu, HTML telah berkembang dan mengalami beberapa versi, yang paling terkini adalah HTML 5. HTML digunakan untuk menentukan struktur dasar dari sebuah halaman web, menunjukkan bagaimana elemen – elemen dihalaman tersebut harus ditampilkan dan berinteraksi. HTML bekerja dengan menggunakan tag dan atribut.

2.2.5 PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman skrip dimana dapat digunakan untuk membuat suatu desain agar dapat digunakan untuk sebuah web. Maksud dari server side scripting adalah sebuah script – script function yang mana didefinisikan sebagai serangkaian suatu proses perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan diserver tetapi disertakan pada dokumen HTML biasanya PHP menawarkan konektifitas yang baik dengan beberapa basis data antara lain Oracle, Sybase, MySQL, dan PostgreSQ (Helda Yudiastuti, 2024).

2.2.6 MySQL

Dalam penelitian Zulkifli dan Syahib Natarsyah (2021), Microsoft SQL adalah salah satu jenis database server yang memiliki sistem berarsitektur terbuka yang memungkinkan para pengembang program memperluas dan menambahkan fungsi fungsi ke dalam database tersebut. MySQL dapat digunakan untuk berbagai aplikasi, tetapi paling sering ditemukan pada server web. Sebuah situs web yang menggunakan MySQL mungkin termasuk halaman web yang mengakses Informasi dari database. Halaman ini sering disebut sebagai dinamis, yang berarti isi dari setiap halaman yang dihasilkan dari database sebagai beban halaman.

2.2.7 XAMPP

XAMPP adalah suatu software server yang bisa berjalan di atas sistem operasi seperti Windows, Apple dan linux, Melalui XAMPP ini aplikasi website atau CMS bisa dijalankan, termasuk Joomla, Drupal, Wordpress dan lainnya. XAMPP adalah software web server apache yang didalamnya tertanam server MySQL yang didukung dengan bahasa pemrograman PHP untuk membuat website dinamis. XAMPP sendiri mendukung dua system operasi yaitu windows dan linux, untuk linux dalam proses penginstalannya menggunakan ommand line sedangkan untuk windows dalam proses penginstalannya menggunakan interface grafis sehingga lebih mudah. Didalam XAMPP ada 3 komponen utama yang ditanam didalamnya yaitu web server apache, PHP, dan MySQL(Helda Yudiastuti, 2024).